

Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi, Kecerdasan Emosional Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Ainun Jariyah^{1*}, Rochmawati²

¹Universitas Negeri Surabaya, ainunjariyah@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan awal akuntansi, kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. Penelitian ini merupakan jenis metode kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan adalah teknik sampling jenuh (*saturated sampling*) dengan jumlah 96 mahasiswa S1 PAK berangkatan 2017. Kuesioner (angket) dan dokumentasi merupakan Teknik dalam pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan awal akuntansi berpengaruh secara parsial, kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara parsial dan efikasi diri tidak berpengaruh secara parsial. Hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan awal akuntansi, kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Kata Kunci: Pengetahuan awal akuntansi; kecerdasan emosional; efikasi diri; tingkat pemahaman akuntansi

Abstract

This study was conducted to examine and analyze the effect of prior knowledge of accounting, emotional intelligence and self-efficacy on the level of understanding of accounting in accounting education students, Faculty of Economics, State University of Surabaya. This research is a type of quantitative method. The research sample used is a saturated sampling technique with a total of 96 PAK undergraduate students departing 2017. Questionnaires (questionnaires) and documentation are techniques in collecting data. The results showed that initial accounting knowledge had a partial effect, emotional intelligence had no partial effect and self-efficacy had no partial effect. The results of the F test show that there is a simultaneous influence of initial accounting knowledge, emotional intelligence and self-efficacy on the level of accounting understanding in accounting education students, Faculty of Economics, Universitas Negeri Surabaya.

Keywords: *Prior knowledge of accounting; emotional intelligence; self-efficacy; level of accounting understanding*

*✉ Corresponding author: ainunjariyah@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu program kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan pendidikan yang mempunyai peranan penting yang berkualitas dalam mengembangkan mutu kehidupan bangsa. Setiap perguruan tinggi manapun mengharapkan agar mampu menghasilkan nilai yang diinginkan atau berkualitas sesuai dengan apa yang telah diinginkan. Seperti yang dimiliki jurusan PE prodi PAK Universitas Negeri Surabaya, diharapkan mampu menghasilkan tenaga pendidik yang dapat diberikannya pengetahuan ilmu yang didapatkan kepada peserta didik dan bersaing di dunia kerja terutama dibidang akuntansi yang memiliki ilmu kompeten yaitu mereka mampu memberikan informasi tentang keputusan, merekomendasi serta memberikan solusi untuk suatu masalah. Oleh karena itu, mata kuliah yang diajarkan disusun secara berkesinambungan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa dibidang akuntansi, dimulai dari dasar-dasar akuntansi sampai AKL.

Menurut Bloom dalam Susanto (2013) pemahaman merupakan seseorang mampu dalam arti penyerapan untuk arti dari materi dan bahan ajar yang telah diajarkan. Sementara itu menurut Rokhana,

L.A & Sutrisno, S (2016) “Pemahaman akuntansi merupakan seberapa faham mahasiswa dalam pembelajaran yang telah dipelajarinya dari perkuliahan yang bersangkutan dengan akuntansi”. Dalam penelitian ini, dapat diketahui tingkat pemahaman akuntansi dilihat dari hasil pembelajaran mata kuliah yang meliputi AKM 1 serta AKM 2, karena dalam berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu disimpulkan bahwa mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1 merupakan prediktor yang baik untuk mengukur pemahaman akuntansi mahasiswa secara keseluruhan (Campbell et al, 2013). Mata kuliah AKM adalah mata kuliah yang dalamnya terdapat unsur mengabarkan akuntansi pada umumnya. Mata kuliah tersebut juga diajarkan secara Bersama yang saling berhubungan sehingga harapan para mahasiswa agar mampu memahami materi akuntansinya yang terdapat didalamnya karena materi tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Didalam melakukan pengukuran tingkat pemahaman akuntansi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, tingkat pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pengetahuan awal akuntansi, pengetahuan awal akuntansi yang disampaikan oleh pendidik menjadi suatu awalan penting bagi keberhasilan belajar peserta didik dalam materi tersebut. Pandangan tersebut didukung oleh penelitian Handayani (2014) yang menyebutkan bahwa pengetahuan awal akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam pengetahuan awal pada materi pengantar akuntansi adalah awalan mahasiswa untuk mempelajari akuntansi lebih lanjut karena didalam pengantar akuntansi terdapat dasar-dasar untuk mempelajari akuntansi.

Menurut Irwansyah (2012), pembelajaran pengantar akuntansi adalah pembelajaran suatu syarat untuk kejenjang akuntansi berikutnya, sebab konsep-konsep dasar yang melandasi pemahaman terhadap akuntansi lanjutan. Dengan hal tersebut sama halnya menurut Kujawa dan Huske (2010) menyatakan bahwa “pengetahuan awal tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja, melainkan yang menyangkut sikap dan pengalaman mahasiswa”. Pengetahuan awal akuntansi juga menyangkut dari sikap, pengalaman dan juga membutuhkan pemahaman untuk menempuh materi akuntansi selanjutnya. Begitu juga didukung oleh penelitian Taufiq (2015) yang mengatakan pengetahuan awal akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor berikutnya yang bias untuk pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah kecerdasan emosional. Menurut Hariyoga dan Edy (2011) kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Seorang mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional naik akan timbul dampak positif ke mahasiswanya, maka dari itu dengan dimiliki mahasiswa dalam peranan penting agar mudah dalam akuntansi akan mendatang (Kelvin, 2016). Seorang mahasiswa dengan lulusan akuntansi nantinya/hari yang akan datang akan jadi para profesi bidang akuntansi, jika dia mampu mengelolanya kecerdasan emosional sempurna, maka mahasiswa dapat memudahkan serta memahami akuntansi. Dalam hal ini Hariyoga dan Edy (2011) menjelaskan “Salah faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan akuntansi adalah sikap dan mental serta kemampuan dalam kaitannya aspek psikologi personal mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya”. Namun untuk menurut Meilya dan Rimbano (2016) kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dari tingkat pemahaman akuntansi juga membutuhkan kemampuan mental yang membantu mengendalikan dan memahami perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat.

Untuk itu faktor yang bisa pengaruh dalam tingkat pemahaman akuntansi adalah efikasi diri. orang yang memiliki kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri, berani untuk tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan keberadaan, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran serta tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan. Menurut Adi Condro (2011) “jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan dalam mengorganisasi dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil pemahaman akuntansi tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitannya”. Menurut Ana dan Fatmawati (2019) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Begitu pula disamping dengan tidak berani tampil dengan kepercayaan diri masing-masing dan tidak berkorban demi kebenaran sendiri sehingga tidak adanya pengaruh tersebut, seperti halnya menurut Taufiq (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Untuk hasil dari pengetahuan awal akuntansi yang diperoleh terhadap mahasiswa S1 Prodi PAK FE UNESA angkatan 2017 pada semester awalan sudah bisa dikatakan baik dan dinyatakan lulus

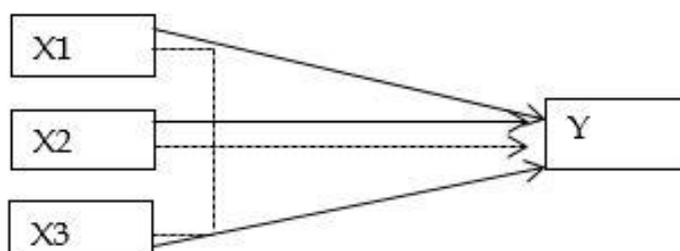
pembelajaran tersebut yang telah dicapainya. Hasil yang dapat oleh mahasiswa sebagian mendapatkan nilai A sebanyak 23 mahasiswa atau 23,9%, yang didapatkannya nilai A- sebanyak 17 mahasiswa atau 17,7%, yang didapatkannya nilai B+ sebanyak 20 mahasiswa atau 20,8%, dan yang didapatkan nilai B sebanyak 36 mahasiswa atau 37,5% dan nilai C ataupun D tidak ada satupun mahasiswa yang mendapatkan nilai tersebut.

Namun dari kondisi mahasiswa yang memiliki hasil pengetahuan awal akuntansi yang baik masih belum bisa dikatakan memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik pula apabila tidak memiliki kecerdasan emosional dan efikasi diri yang tinggi. Sehingga mahasiswa dapat memiliki pemahaman akuntansi yang baik sesuai dengan kompeten akuntan pendidik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi, Kecerdasan Emosional Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenisnya dari penelitian ini adalah penelitiannya yang berbentuk kuantitatif, dari sini untuk mengetahui adanya suatu hubungan dan pengaruh dengan melaluinya penelitian ini antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian yaitu terdapat empat variabel adalah tiga variabel bebas dan satu variabel terikat adalah, sebagai berikut:



Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Gambar 1. Rancangan penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PAK Angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*) yaitu teknik pengumpulan sampel bilamana anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan ini menggunakan sampel kelas PAK 17 A dan PAK 17 B dengan jumlah 96 mahasiswa.

Teknik pengumpulan datanya dengan digunakannya data sekunder berbentuk dokumentasi, hasil pengetahuan awal akuntansi yang diketahui dari Kartu Hasil Studi (KHS) dan data primer yang berbentuk tanggapan dari jawaban angket maupun kuesioner kecerdasan emosional dan efikasi diri. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan awal akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi yakni diambil dari KHS dari SIAKAD UNESA dan instrumen kecerdasan emosional dan efikasi diri menggunakan angket dengan *skala likert*.

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Sedangkan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji F dan uji T) dan uji koefisien determinasi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji instrument. Uji instrument kecerdasan emosional dan efikasi diri dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil validitas nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ mempunyai arti instrument kecerdasan emosional dan efikasi diri valid serta layak digunakan untuk mengambil data kemudian uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,756 > \text{nilai kritis } 0,70$ sehingga dapat dikatakan instrument tersebut reliabel.

Uji normalitas digunakannya rumus one-sample kolmogorov-smirnov nilai signifikan Asymp sig (2-tailed) $0,448 > 0,05$. Maka memiliki simpulan data berdistribusi normal. Uji multikolonieritas menurut yang terdapat pada tabel coefficients diketahui nilai *Tolerance* hasil pengetahuan awal akuntansi (x1) $0,964 > 0,10$ dan VIF $1,037 < 10$, nilai *Tolerance* kecerdasan emosional (x2) $0,988 > 0,10$ dan VIF $1,012 < 10$, nilai *Tolerance* efikasi diri (x3) $0,968 > 10$ dan VIF $1,033 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak adanya multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplots* yaitu bahwa titik-titik menyebar secara acak serta titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikan *deviation from linearity* pengetahuan awal akuntansi (x1) sebesar $0,40 > 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. kecerdasan emosional (x2) sebesar $0,656 > 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. efikasi diri (x3) sebesar $0,563 > 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan variabel independent dengan variabel dependen dengan ini adanya hubungan yang linear.

Uji hipotesis digunakannya uji F dengan mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari variabel dibawah ini:

Tabel 1.
Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,493	3	2,164	7,387	,000 ^a
Residual	26,953	92	,293		
Total	33,445	95			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Nilai P.Ak

b. Dependent Variable: Nilai AKM

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{nilai apha } 0,05$ nilai $F_{hitung} 7,387 > F_{tabel} 2,70$ sehingga H1 yang berbunyi terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan awal akuntansi, kecerdasan emosional, dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNESA diterima. Uji T dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 2.
Uji T

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error			
(Constant)	8,898	,847		10,504	,000
Nilai P.Ak	,216	,046	,446	4,676	,000
Kecerdasan Emosional	-,004	,004	-,092	-,975	,332
Efikasi Diri	-,004	,005	-,086	-,909	,366

a. Dependent Variable: Nilai AKM

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Pengetahuan awal akuntansi (x1) memiliki nilai signifikan $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ dan $T_{hitung} 4,676 > T_{tabel} 1,986$. H2 yang berbunyi terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan awal akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima. kecerdasan emosional (x2) memiliki nilai signifikan $0,332 > \text{nilai alpha } 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,975 < T_{tabel} 1,986$. H3 yang berbunyi terdapat pengaruh secara parsial kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi ditolak. efikasi diri (x3) memiliki nilai signifikan $0,336 > \text{nilai alpha } 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,909 < T_{tabel} 1,986$. H4 yang berbunyi terdapat pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi ditolak. Sedangkan pada tabel model summary untuk melihat nilai koefisien determinasi berganda, sebagai berikut:

Tabel 3.
Koefisien Determinasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441	,194	,168	,54126

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Nilai P.Ak

b. Dependent Variable: Nilai AKM

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan tabel koefisien determinasi berganda (R^2) output *Model Summary* dapat diketahui nilai ARS 16,8%. Hal ini tersebut mempunyai arti variable pengetahuan awal akuntansi (x1), kecerdasan emosional (x2), dan efikasi diri (x3) dari ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan tetapi memiliki kontribusi sebesar 16,8% terhadap variabel Y (tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi, Kecerdasan Emosional, dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Hasil dari penelitian diketahuinya nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ nilai $F_{hitung} 7,387 > F_{tabel} 2,70$ sehingga H1diterima. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan awal akuntansi, kecerdasan emosional, dan efikasi diri semakin meningkat yang diperoleh dalam tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil analisis regresi koefisien determinasi berganda (R^2), nilai korelasi determinasi berganda (R) sebesar 0,441 atau 44,1% hal ini berarti dapat diketahui terdapat hubungan yang positif pengetahuan awal akuntansi (x1), kecerdasan emosional (x2), dan efikasi diri (x3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (y).

Pengetahuan awal pada materi pengantar akuntansi merupakan dasar mahasiswa dalam mempelajari akuntansi lanjut. Apabila dasarnya sudah kuat maka mudah dalam mempelajari akuntansi lanjut, namun ketika dasarnya mata kuliah akuntansi kurang kuat maka akan mengalami kesulitan didalam mempelajari lanjutannya. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Irwansyah (2012), pembelajaran pengantar akuntansi adalah pembelajaran untuk syarat agar mampu kejenjang akuntansi selanjutnya, sebab konsep-konsep dasar yang melandasi pemahaman terhadap akuntansi lanjutan.

Menurut Hariyoga dan Edy (2011) kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Seorang mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional naik akan timbul dampak positif ke mahasiswanya, maka dari itu dengan dimiliki mahasiswa dalam peranan penting agar mudah dalam akuntansi yang akan mendatang (Kelvin, 2016). Dalam hal ini Hariyoga dan Edy (2011) menjelaskan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan akuntansi adalah sikap dan mental serta kemampuan dalam kaitannya aspek psikologi personal mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya.

Selain itu menurut Adi Condro (2011) jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan dalam mengorganisasi dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil pemahaman akuntansi tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitannya. Menurut Ana dan Fatmawati (2019) meyakini bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan awal akuntansi terdapat pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi nilai koefisiennya 0,216. Dari sini bisa dikatakan Semakin tinggi pengetahuan awal akuntansi (x_1) maka semakin meningkat tingkat pemahaman akuntansi.

Selain itu hasil uji T melalui nilai signifikan sebesar signifikan $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ dan $T_{hitung} 4,676 > T_{tabel} 1,986$. Dengan demikian H2 yang berbunyi Terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan awal akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi prodi pendidikan akuntansi universitas negeri Surabaya diterima.

Pengetahuan awal pada materi pengantar akuntansi adalah awalan mahasiswa untuk mempelajari akuntansi lanjutan karena didalam pengantar akuntansi terdapat suatu dasar untuk mempelajarinya. Apabila dasarnya sudah bisa dikuasai oleh semua orang maka akan lebih mudah menjalani dan mempraktekan. Menurut Rubiah (2013) berpendapat bahwa dalam memahami akuntansi harus faham dalam konsep dasar terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sama dengan hasil peneliti dari Nelson, et al (2008) mengatakan yang telah dicapainya terhadap mampu agar akuntansi dasar kepada orang akan dipengaruhinya pemahamannya dalam akuntansi yang telah dimiliki.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Hasilnya dari regresi linier berganda menunjukkan dengan nilai koefisien $-0,004$ bahwa variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Maka dari pada itu uji T nilai signifikan $0,332 > \text{nilai alpha } 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,975 < T_{tabel} 1,986$. Dengan demikian H3 yang berbunyi Terdapat pengaruh secara parsial kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi prodi pendidikan akuntansi universitas negeri Surabaya ditolak.

Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan mental yang membantu untuk mengendalikan dan memahami perasaan diri sendiri dan orang. Akbar (2010) berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi dan kemampuan untuk mengatur dan mengendalikannya. Penelitian ini tidak sama dan kebalikan teori yang ada sebelumnya. Seperti peneliti Meilya dan Rimbano (2016) kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya

Hasil dari regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien -0,004 hal ini menjelaskan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Maka dari itu uji T nilai signifikan $0,336 >$ nilai alpha $0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,909 < T_{tabel}$ $1,986$. Dengan demikian H_4 yang berbunyi terdapat pengaruh efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi prodi pendidikan akuntansi universitas negeri Surabaya ditolak.

Menurut Adi Condro (2011) Jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan dalam mengorganisasi dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil pemahaman tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitannya. Penelitian ini tidak sama dan kebalikan teori yang sebelumnya. Seperti halnya hasil penelitian oleh Taufiq (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa, sedangkan kecerdasan emosional dan efikasi diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Secara simultan terdapat pengaruh antara pengetahuan awal akuntansi, kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa misalnya minat dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggradini, Sri D dan Suhayati E. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Campbell, A., Choo, F., Lindsay, D. H., & Tan, K. B. (2013). Accounting Student Characteristics From 2005–2010 Archival Transcript Data. *Journal of Education for Business*, 88(2), 70–75. <https://doi.org/10.1080/08832323.2011.641610>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyoga, Dkk. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. SNA XIV Aceh.
- Indriani, Tri. (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1 No. (1).
- Irwansyah, M. Rudi. (2012). *Pengaruh Dasar-dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan Minat Terhadap Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar*. *Jurnal Ekonomi*. ISSN 1829-5282.
- Ishak, Prenichawati. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Imiah Mahasiswa FEB Vol 2 No. (2)*.
- Musa, G. A., & Amadi, A. N. (2018). *The Influence of Performance on Students Choice of Accounting Major in Kenyan Universities*. *Asia Pacific Journal of Research in Business Management*, 9(3), 38 - 53.

- Lindaningtyas, dkk. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa SMK di Karanganyar*. Jurnal tata arta. Vol. 3, No. 1 Tahun 2017.
- Meilya Sari Eka Putri, Dan. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis. ISSN 2085-1375.
- Nelson, I.T., Venzryk, V.P., Quirin, J.J., & Kovar, Se. (2008). *Trends in Accounting Student Characteristics: Result from a 15-year Longitudinal study at FSA schools*. Issues in Accounting Education. Vol 23 (3): hal 373-389.
- Rimbano, Dheo. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal ilmiah orasi bisnis. Vol. 15 tahun 2016. ISSN 2085-1375.
- Siti Fitriani, Rani. (2013). *Kecerdasan Emosional Kunci Keberhasilan*. Bandung: CV. Mughni Sejahtera.
- Slameto. (2011). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwardono. (2014). *Akuntansi pengantar bagian 1: Proses Penciptaan Data dan Pendekatan Sistem*, edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Taufiq, Muhammad. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Jurnal pendidikan akuntansi. Vol. 3. No. 1 Tahun 2015.
- Tri Handayani, Veronika. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Awal, Kedisiplinan Belajar, dan Iklim Komunikasi Kelas Terhadap Hasil Belajar Produktif Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Bangkalan*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 3. No. 1, Tahun 2015.
- Winwin, Yadiati. (2010). *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Kencana